

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.³⁹

Penelitian kualitatif umumnya bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif, dilakukan dengan situasi yang wajar (*natural setting*) dan data dikumpulkan umumnya bersifat kualitatif.⁴⁰

Desain penelitian deskriptif adalah desain penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek atau objek penelitian. Penelitian deskriptif berfokus pada penjelasan sistematis tentang fakta yang diperoleh saat penelitian dilakukan.⁴¹

Jadi, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁴²

Dalam hal ini hipotesa tergantung dari sedikit banyaknya pengetahuan tentang masalah yang bersangkutan. Dengan pendekatan ini, maka penelitian ini berusaha menganalisis Penerapan *Full Costing* dalam Penentuan Harga Pokok Produksi (HPP) pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Usaha Jahit Pakaian Rumah Mode Wulan Gumilang di Jalan Letda Soejono.

³⁹Arfan Ikhsan, *et. al.*, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014), h. 35.

⁴⁰Azhari Akmal Tarigan, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Medan: La-Tansa Press 2011), h. 19.

⁴¹Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), h. 13.

⁴²Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 14.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UKM Jahit Pakaian Rumah Mode Wulan Gumilang yang terletak di di Jalan Letda Soejono, No. 268, Medan, Sumatera Utara.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yakni, sumber data penelitian. Subjek penelitian adalah individu yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Istilah lain yang digunakan untuk menyebut subjek penelitian adalah responden, yaitu orang yang memberi respon atas suatu perlakuan yang diberikan kepadanya.

Adapun informan yang menjadi subjek penelitian ini, yaitu: pemilik dan pekerja di Usaha Jahit Pakaian Rumah Mode Wulan Gumilang.

D. Sumber Data

Sumber data dapat dikatakan sebagai awal dari mana datangnya data dan merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan pada setiap penentuan metode pengumpulan data. Bila dilihat dari sumbernya maka data dalam penelitian bisnis dapat dikumpulkan dengan menggunakan dua sumber data, yaitu data primer (*primary data*) dan data sekunder (*secondary data*).⁴³

Adapun kegiatan yang dilakukan sehubungan dengan penulisan penelitian ini, antara lain dengan mencari dan mengumpulkan data dengan menggunakan data primer. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama. Dalam hal ini penulis menggunakan metode pengumpulan data dengan wawancara semiterstruktur dan observasi partisipatif.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Bahan

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa

⁴³Arfan Ikhsan, *et. al.*, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014), h. 112.

mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴⁴

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Wawancara Semiterstruktur

Metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa pedoman (*guide*) wawancara.⁴⁵

Wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept-interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.⁴⁶

b. Observasi Partisipatif

Observasi partisipasi adalah orang yang mengadakan observasi (*observer*) turut mengambil bagian dalam penikelihoodan orang atau orang-orang yang diobservasi (*observed*).⁴⁷

Dalam observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Peneliti berpartisipasi secara pasif, jadi peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁴⁸

F. Teknik Analisis Data

⁴⁴Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 401.

⁴⁵M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, Prenada Media Grup, 2013), h. 142.

⁴⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 413.

⁴⁷Alamsyah Taher, *Metode Penelitian Sosial*, (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2009), h. 41.

⁴⁸*Ibid.*, h. 405.

Analisis data merupakan bagian dari proses pengujian data yang hasilnya digunakan sebagai bukti yang memadai untuk menarik kesimpulan penelitian.⁴⁹

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.⁵⁰

Langkah-langkah analisis data pada studi kasus yaitu:⁵¹

- a. Memilih situasi sosial.
- b. Melaksanakan observasi partisipan.
- c. Melakukan observasi dan wawancara.
- d. Melakukan observasi deskriptif.
- e. Melakukan analisis domain.
- f. Melakukan observasi terfokus.
- g. Melakukan analisis taksonomi.
- h. Melakukan observasi terseleksi.
- i. Melakukan analisis komponensial.
- j. Melakukan analisis tema.
- k. Temuan budaya.
- l. Menuliskan laporan penelitian kualitatif

Berdasarkan langkah-langkah di atas terlihat bahwa, proses penelitian kualitatif setelah memasuki lapangan, dimulai dengan menetapkan seseorang informan kunci "*key informant*" yang merupakan informan yang berwibawa dan dipercaya mampu "membukakan pintu" kepada peneliti untuk memasuki objek penelitian. Setelah itu peneliti melakukan wawancara kepada informan tersebut, dan mencatat hasil wawancara. Selanjutnya, perhatian peneliti pada objek penelitian dan memulai mengajukan pertanyaan deskriptif, dilanjutkan dengan analisis terhadap hasil

⁴⁹Arfan Ikhsan, *et. al.*, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014), h. 17.

⁵⁰*Ibid.*, h. 428.

⁵¹Azhari Akmal Tarigan, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Medan: La Tansa Press, 2011), h. 44.

wawancara. Berdasarkan hasil dari analisis wawancara selanjutnya peneliti melakukan analisis domain. Pada langkah ke tujuh peneliti sudah menentukan fokus, dan melakukan analisis taksonomi. Berdasarkan hasil analisis taksonomi, selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan kontras, yang dilanjutkan dengan analisis komponensial. Hasil dari analisis komponensial, selanjutnya peneliti menemukan tema-tema budaya. Berdasarkan temuan tersebut, selanjutnya peneliti menuliskan laporan penelitian etnografi.⁵²

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yaitu analisis dengan membandingkan teori dengan kenyataan atau praktek tentang penerapan *full costing* usaha jahit dan melihat kesesuaiannya dengan penentuan harga pokok produksi.

⁵²Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 440.